

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Kokap

1. Geografi

Kecamatan Kokap merupakan salah satu dari 12 kecamatan yang berada disebelah barat Kabupaten Kulon Progo Propinsi DIY, memiliki wilayah yang berupa dataran rendah dan dataran tinggi. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Kokap adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Girimulyo
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pengasih
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Temon
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo Jawa Tengah

Kecamatan Kokap berada pada ketinggian tanah antara 40 -1000 m diatas permukaan laut. Adapun luas wilayah administrasi Kecamatan Kokap seluas 73. 799, 505 Ha. Luas wilayah administrasi terdiri dari pemukiman, persawahan, hutan, perkebunan kerukunan umat beragamauran pekarangan dan waduk. Dengan koordinat antara 7° 50' 12" - 7° 52' 24" LS dan 110° 5' 31" – 110° 5' 49" BT. Jenis tanahnya terdiri dari tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah pekarangan,

tanah tegal/kebun, tanah lapang, tanah hutan dan tanah perkebunan. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁹⁷

Tabel 1. Jenis Dan Luas Tanah Kecamatan Kokap

No	Jenis	Jumlah	%
1	Tanah Sawah	9. 821 Ha	13, 307
2	Tanah Kering	58. 031 Ha	78, 633
3	Tanah Basah	231 Ha	0, 313
4	Tanah Hutan	4. 854 Ha	6, 577
5	Tanah Perkebunn	855 Ha	1, 158
6	Tanah keperluan fasilitas	7 Ha	0, 009
7	Lain-lain	-	-
	Jumlah	73. 799 Ha	100 %

Sumber: Monografi Kecamatan Kokap tahun 2017

Dari table jenis dan luas tanah di Kecamatan Kokap, dapat diketahui bahwa sebanyak 67. 862 Ha wilayah kecamatan kokap terdiri dari sawah dan tanah kering. Jarak antar dusun dibatasi adanya bulak yang cukup luas. Dampaknya antar rumah jamaah satu dusun dengan rumah jamaah sangat jarang, sehingga dalam melaksanakan acara-acara ataupun pembinaan (dalam bentuk pengajian atau kegiatan)di tiap pedusunan, pedesaan bahkan ditingkat kecamatan mengalami kemunduran waktu dalam pelaksanaannya.

Pusat pemerintahan Kecamatan Kokap berada pada ketinggian 250 m dari permukaan laut, memiliki suhu maksimal 34 dengan suhu minimal 15. Jarak tempuh pusat pemerintahan kecamatan kokap dengan ibukota kabupaten kulon progo sejauh 12 km dengan jarak tempuh 30 menit. Kondisi georafis kecamatan kokap yang berada di pegunungan menoreh

⁹⁷Monografi Kecamatan Kokap tahun 2018, Dokumentasi Hari Senin 8 Januari 2018.

memiliki intensitas curah hujan yang cukup tinggi yaitu sebanyak 24 hari tiap bulannya. Bentuk wilayah kecamatan kokap dengan tipe berbukit – bukit sampai bergunung sebanyak 60% berombak sampai berbukit 40%. Dengan kondisi geografis dan keadaan alam Kecamatan Kokap yang telah disebutkan ini dapat tergambar mobilitas masyarakat kecamatan yang intensitasnya tidak sering yang disebabkan jarak rumah yang tak berdekatan juga kondisi alam yang tak memungkinkan untuk sering bertemu dalam kesehariannya.

Luas wilayah secara keseluruhan kecamatan kokap 73. 799, 505 Ha merupakan wilayah kecamatan yang termasuk terluas diwilayah Kabupaten Kulon Progo. Struktur pemerintahan kecamatan kokap hanya memiliki desa sebanyak 5 desa yaitu Desa Hargorejo, desa hargomulyo, desa hargotirto, desa hargowiis dan desa kalirejo. Hampir semua nama desa diawali dengan nama Hargo yang berarti gunung. Ini menandakan bahwa keadaan wilayah desanya sebagian besar adalah pegunungan. Pedukuhan sejumlah 63 buah, RW sebanyak 154, dengan RT sebanyak 470 buah. Tipologi kecamatan kokap yang membedakan dengan 11 kecamatan lain di kabupaten kulon progo adalah dengan adanya prasarana pengairan berupa waduk. Waduk ini diresmikan pada jaman pemerintahan Presiden Soeharto diberi nama Waduk Sermo sesuai dengan daerahnya yaitu Sermo dengan luas waduk 157 Ha.

2.Demografi

Penduduk Kecamatan Kokap berjumlah 42. 141 jiwa, yang terdiri dari 20. 484 jiwa laki-laki dan 21. 657 jiwa perempuan. Apabila dilihat dari jumlah penduduknya, maka wanita lebih banyak 1. 173 jiwa dibanding dengan laki-laki. Sedangkan apabila diperhatikan dari tingkatan usia 25 sampai 55 tahun ke atas berjumlah 4. 803 merupakan usia dari rata-rata yang mengikuti kelompok binaan atau penyuluhan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Kokap Menurut Usia.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Kokap Menurut Usia

No	Umur	Jumlah	%
1	0 – 6	4. 069 orang	9, 655
2	7 – 12	5. 155 orang	12, 232
3	13 – 18	5. 232 orang	12, 415
4	19 – 24	4. 624 orang	10, 972
5	25 – 55	15. 559 orang	36, 921
6	56 – 79	7. 070 orang	16, 777
7	80 ke atas	432 orang	1, 025
	Jumlah	42. 141 orang	100 %

Sumber: Data Monografi Kecamatan Kokap tahun 2018

Secara keseluruhan kecamatan kokap memiliki 11. 427 KK dengan jumlah penduduk 42. 141 jiwa. Dengan luas wilayah $\pm 10, 63$ Ha dan jumlah penduduk mencapai 2043 jiwa, maka kepadatan wilayah Kecamatan Kokap mencapai $1. 921 \text{ km}^2$.⁹⁸ Kepadatan penduduk kecamatan kokap mengakibatkan jarak antar rumah warga berjauhan dan sebagian bercirikan bergerombol atau berkelompok kemudian jarak antara kumpulan rumah dengan kumpulan rumah lainnya berjauhan. Biasanya

⁹⁸ Monografi Kecamatan Kokap tahun 2018, Dokumentasi Hari Selasa tanggal 9 Januari 2018.

sekelompok rumah yang berdekatan memiliki hubungan kekerabatan atau bersaudara.

3. Pemerintahan

Kecamatan Kokap merupakan lembaga pemerintahan yang berhak memegang wewenang untuk mengatur, mengembangkan dan membantu beberapa kelurahan atau desa. Desa di Kecamatan Kokap sebanyak 5, yaitu:⁹⁹

- a. Desa Hargorejo
- b. Desa Hargomulyo
- c. Desa Hargotirto
- d. Desa Hargowilis
- e. Desa Kalirejo

Setiap desa di Kecamatan telah melakukan kegiatan kelembagaan desa.. Adapun lembaga desa yang ada di setiap desa antara lain :Badan Permusyawaratan Desa (BPD), PKK, Karang Taruna, Lembaga Pembangunan Masyarakat Desa (LPMD), PIK-R, Posyandu, Posyandu Lansia, Gerakan Sayang Ibu, Desa Budaya, Desa Tangguh Bencana, Desa Siaga, Himpaudi, Kelompok Difabel Desa, Desa Prima, Desa Sehat, P2WKSS, Gapoktan, Kelompok Wanita Tani.

4. Agama

Masyarakat Kecamatan Kokap mayoritas adalah beragama Islam, dan mempunyai aktifitas keagamaan yang sangat baik dalam menjalankan

⁹⁹Profil Kecamatan Kokap tahun 2018, Dokumentasi Hari Rabu Tanggal 10 Januari 2018.

agamanya. Aktifitas ini dapat terlihat dari banyak berkembangnya kegiatan pengajian yang diselenggarakan dari tingkat kecamatan sampai tingkat RT. Tidak ketinggalan pula berkembangnya sarana peribadatan yang dibangun oleh Umat Islam, walaupun hanya sebatas musholla atau rumah penduduk yang dijadikan tempat ibadah. Adapun jumlah penduduk agama di Kecamatan Kokap yang sesungguhnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:¹⁰⁰

Tabel 3. Pemeluk Agama Penduduk Kecamatan Kokap

No	Agama	Jumlah	%
1	Islam	41.022	97,34
2	Katolik	452	1,07
3	Protestan	667	1,58
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
6	Konghucu	-	-
	Jumlah	42.141	100%

Sumber: Data KUA Kecamatan Kokap tahun 2018

Kondisi keagamaan kecamatan Kokap bila dilihat dari segi kuantitas terdapat 41.022 penduduk beragama Islam atau sekitar 97,3%. Sedangkan yang lain adalah Kristen/Katolik sebesar 1.119 orang atau 2,67%. Sementara untuk agama Budha, Hinduan dan Konghucu pemeluk agama di kecamatan Kokap sudah tidak ada, karena sebab menjadi muallaf dan pindah ke daerah Girimulyo..

Dalam menjalankan agamanya, masyarakat Kecamatan Kokap memiliki rumah ibadah. Penyebaran tempat ibadah khususnya Masjid

¹⁰⁰Data Keagamaan KUA Kecamatan Kokap tahun 2018, Hari Jumat tanggal 12 Januari 2018.

dan Mushola sudah merata disetiap pedukuhan. Setiap pedukuhan sudah ada masjidnya bahkan ada yang lebih dari satu, sedangkan mushola dan langgar jumlahnya lebih banyak lagi. Adapun jumlah dan jenis tempat ibadah dapat kita lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sarana Peribadatan Kecamatan Kokap

No	Agama	Jumlah	%
1	Masjid	118	48,672
2	Suaru / Musholla	19	8,407
3	Langgar	97	42,920
4	Gereja Kristen	2	0,884
5	Gereja Katolik	2	0,884
6	Kapel	-	-
7	Kuil / Pura	-	-
	Jumlah	234	100

Sumber: Data Keagamaan KUA Kecamatan Kokap tahun 2018

Dengan melihat Tabel 4 diatas, Jumlah masjid 118 atau 48,67%, musholla sebesar 19 atau 8,407% dan langgar sebanyak 97 atau 42,292% menunjukkan bahwa umat Islam di Kecamatan Kokap menganggap kesadaran untuk membangun dan memakmurkan masjid sudah sangat tinggi. Jumlah langgar lebih besar dari masjid, karena letak geografis antar dusun dipisahkan oleh lahan pertanian yang agak luas, sehingga masing-masing dusun walaupun masih satu pedukuhan, mendirikan langgar untuk sarana ibadah.

Adapun lembaga keagamaan dan organisasi kemasyarakatan Islam tingkat kecamatan di Kecamatan Kokap sampai akhir tahun 2018 terdapat 20 buah, yang terdiri dari:

Tabel 5. Lembaga keagamaan/Ormas Islam Kecamatan Kokap¹⁰¹

No	Lembaga keagamaan/Ormas Islam	Alamat
1	UPZ (BAZ Kecamatan Kokap)	Tejogan Hargorejo Kokap
2	MUI Kecamatan Kokap	Tejogan Hargorejo Kokap
3	DMI Kecamatan Kokap	Tejogan Hargorejo Kokap
4	LPTQ Kecamatan Kokap	Tejogan Hargorejo Kokap
5	IPHI Kecamatan Kokap	Tejogan Hargorejo Kokap
6	Wanita Islam Kecamatan Kokap	Clepu Hargowilis Kokap
7	Muhammadiyah Kecamatan Kokap	Tonobakal Hargomulyo Kokap
8	Aisyiyah Kecamatan Kokap	Tejogan Hargorejo Kokap
9	Nasyiatul Aisyiyah Kecamatan Kokap	Banjaran Hargomulyo Kokap
10	IPM Kecamatan Kokap	Tejogan Hargorejo Kokap
11	Pemuda Muhammadiyah Kokap	Pripih Hargomulyo Kokap
12	KOKAM Kecamatan Kokap	Tonobakal Hargomulyo Kokap
13	NU Kecamatan Kokap	Tejogan Hargorejo Kokap
14	Muslimat Kecamatan Kokap	Tangkisan Hargomulyo Kokap
15	Fatayat Kecamatan Kokap	Tangkisan Hargomulyo Kokap
16	BANSER MUI Kecamatan Kokap	Sebatang Hargotirto Kokap
17	Anshor Kecamatan Kokap	Selo Barat Hargorejo Kokap
18	CORNIDA Kecamatan Kokap	Nganti Hargotirto Kokap
19	Majlis Tafsir Al Quran	Tonobakal Hargomulyo Kokap
20	LDII	Selo Barat Hargorejo Kokap

5. Pendidikan

Untuk melihat gambaran keadaan penduduk Kecamatan Kokap menurut pendidikannya, dapat dilihat dari tabel mengenai gambaran keadaan pendidikan yang ada. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 5:¹⁰²

Tabel 6. Keadaan Pendidikan Penduduk Kecamatan Kokap

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	Belum sekolah	9. 542	22, 643
2	TK	5. 133	12, 180
3	SD / Sederajat	5. 261	12, 484
4	SMP / Sederajat	7. 898	18, 741
5	SMA / Sederajat	8. 178	19, 406

¹⁰¹Data Keagamaan KUA Kecamatan Kokap tahun 2018, Hari Jumat tanggal 12 Januari 2018.

¹⁰²Profil Kecamatan Kokap tahun 2018, Dokumentasi Hari Senin tanggal 15 Januari 2018.

6	Akademi	1.768	4,195
7	Perguruan Tinggi S1	1.968	4,670
8	S2	79	0,187
9	S3	3	0,007
10	Buta Huruf	2.311	5,483
	Jumlah	42.141	100 %

Sumber: Data Profil Kecamatan Kokap tahun 2018

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa penduduk yang berpendidikan SD-SMA / sederajat sebanyak 14.009 orang, berarti hanya 45,3% yang dijadikan subyek dalam penelitian ini.

Dalam melaksanakan pendidikan, tentunya tidak terlepas dari sarana dan prasarana pendidikan itu sendiri. Sarana pendidikan di Kecamatan Kokap memang mendukung bagi pelaksanaan pendidikan masyarakat. Berikut tabel 6 tentang keadaan sarana pendidikan.¹⁰³

Tabel 7. Sarana Pendidikan Kecamatan Kokap

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	PAUD	63	45
2	TK	24	17,142
3	SD / Sederajat	45	32,142
4	SMP / Sederajat	6	4,285
5	SMA / Sederajat	2	1,428
6	Perguruan tinggi	-	-
	Jumlah	140	100 %

Sumber: Data Profil Kecamatan Kokap tahun 2018

Dari data tersebut menunjukkan bahwa sarana pendidikan di Kecamatan Kokap didominasi tingkat SD yakni sebesar 49,01%. Hal

¹⁰³Profil Kecamatan Kokap tahun 2018, Dokumentasi Hari Selasa tanggal 16 Januari 2018.

ini menjadikan kualitas sumber daya manusia didominasi lulusan SD, karena tidak semua lulusan SD diterima di jenjang berikutnya. Bahkan untuk melanjutkan pendidikan di luar wilayah Kokap, harus ditempuh dengan sarana dan biaya yang belum tentu terjangkau oleh kemampuan orang tuanya. Disamping dari pendidikan formal disetiap desa memiliki tempat belajar masyarakat yang jumlahnya setiap desa satu buah, yaitu perpustakaan desa, pusat kegiatan belajar masyarakat dan taman bacaan masyarakat.

6. Ekonomi

Faktor Ekonomi sangat menentukan maju mundurnya suatu daerah, disamping itu juga menentukan taraf kehidupan, kemakmuran, pendidikan dan pengembangan daerah itu sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel mata pencaharian penduduk Kecamatan Kokap berikut ini:¹⁰⁴

Tabel 8. Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Kokap

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Petani	5.954	41,20
2	Pengusaha besar atau sedang	113	0,78
3	Pengrajin / Industri Kecil	798	5,52
4	Buruh	519	3,59
5	Pedagang	1.120	7,75
6	Pengangkutan	48	0,33
7	PNS	892	6,17
8	ABRI	557	3,85
9	Pensiunan	340	2,35

¹⁰⁴Profil Kecamatan Kokap tahun 2018, Dokumentasi Hari Rabu tanggal 17 Januari 2018.

10	Peternak	4.110	28,44
	Jumlah	14.403	100

Sumber: Data Profil Kecamatan Kokap tahun 2018

Dari tabel 8, penulis dapat menyimpulkan bahwa sebanyak 5.954 orang penduduk Kecamatan Kokap mempunyai mata pencaharian petani. Sebanyak 1.120 dari berdagang. Ini berarti bahwa anggota jamaah kelompok pengajian didominasi oleh penduduk yang bermata pencaharian petani dan pedagang, dari sisi waktu dari pagi sampai sore jamaah masih beraktivitas, sehingga dalam hal kehadiran tidak bisa dipastikan waktunya. Dari tabel diatas mata pencaharian penduduk Kecamatan Kokap dapat diurutkan sebagai berikut: penderes (penyadap nira), petani/pekebun, wiraswasta dan PNS/Polri. Dari sisi metode penyuluhan atau pemberian bimbingan perlu dengan cara yang detail dan rinci dalam menguraikan materi. Kecamatan Kokap merupakan salah satu kecamatan dikulon progo yang jumlah penduduknya dikategorikan dalam kelompok ekonomi menengah kebawah. Sebagian besar penduduk kecamatan kokap memiliki mata pencaharian sebagai petani baik petani pemilik tanah maupun petani penderes kelapa yang akan dijadikan bahan baku pembuatan gula kelapa.

Selanjutnya, pusat perekonomian di Kecamatan Kokap berpusat di pasar yang berada ibukota Kecamatan Kokap. didukung pula adanya pasar-pasar yang berada disetiap desa. Berdirinya pasar-pasar tersebut dimanfaatkan warga untuk memutar roda perekonomian warga sekitar

berdasarkan komoditi yang diandalkan setiap saat adalah gula kelapa, akan tetapi pada musim durian komoditi jenis buah ini sangat menjadi komoditi yang diandalkan oleh sebagian besar warga Kecamatan Kokap.

7. Komunikasi

Sarana komunikasi sangat dibutuhkan masyarakat, hal ini dapat kita lihat dari jumlah sarana komunikasi yang ada di Kecamatan Kokap yaitu pada tabel 8:¹⁰⁵

Tabel 9. Sarana Komunikasi Penduduk Kecamatan Kokap

No	Peralatan	Jumlah	%
1	TV Umum	41	85, 41
2	Telepon Umum	5	10, 41
3	Kantor Pos	1	2, 08
4	Internet Kecamatan	1	2, 08
	Jumlah		100

Sumber: Data Profil Kecamatan Kokap tahun 2018

Dari sarana komunikasi penduduk yang dapat dilihat dalam tabel 8 secara umum dapat dikatakan bahwa masih terbatasnya sarana komunikasi yang bersifat umum. Walaupun fasilitas umum sangat minimal akan tetapi untuk sarana komunikasi pribadi di era sekarang alat komunikasi berupa HP sudah sangat familiar dan banyak dimiliki hampir di setiap keluarga di kecamatan kokap, bahkan dalam satu rumah biasa memiliki 1-3 HP. Hanya saja hambatan yang sering terjadi di kecamatan adalah dari prasarana yaitu berupa listrik yang sering mati dikarenakan kondisi cuaca dan pohon tumbang yang menimpa togor listrik. Selain hambatan tersebut

¹⁰⁵Profil Kecamatan Kokap tahun 2018, Dokumentasi Hari Senin tanggal 15 Januari 2018.

didaerah dataran tinggi yang merupakan sebagian besar wilayah Kokap adalah pegunungan, untuk berkomunikasi kadang sering mengalami hambatan gangguan sinyal.

8. Sosial

Keadaan Kecamatan Kokap sebagian besar wilayahnya adalah daerah pegunungan yang identic dengan karakteristik masyarakat desa dalam kehidupan sosialnya. Kehidupan masyarakat kecamatan kokap pada umumnya sangat erat hubungannya dengan alam, hidup sederhana, rukun dan gotong royong. sehingga sangat akrab dengan lingkungan sekitarnya. Sering kita kenal dengan falsafah jawa mengatakan “Mangan Ora mangan Yen Kumpul”.artinya masyarakat lebih baik tinggal didesanya saja walaupun makan atau tidak dapat makan, miskin atau kaya. Oleh sebab itu, masyarakat Kecamatan Kokap merupakan masyarakat yang cenderung homogen dari segi tingkat pendidikan, latar belakang suku/etnis, dan jenis pekerjaan.

Sementara itu, banyak pula kegiatan sosial yang dilaksanakan secara rutin, seperti kerja bakti, ronda tiap malam, pertemuan rutin RT/RW, PKK, Posyandu, dan lain-lain. Kegiatan rutin keagamaan setiap bulannya juga bertempat diMasjid masing-masing yang dimiliki oleh setiap pedukuhan.

9. Budaya

Masyarakat kecamatan kokap yang identik dengan daerah pedesaan masih banyak sekali memiliki budaya asli yang dimiliki yang

tetap lestari sampai sekarang. Kebudayaan tersebut diwujudkan dalam bentuk kesenian, seperti seni tari Angguk (putra/putri), kethoprak, jathilan, inkling, reog, gejok lesung, nglarak blarak, sholawat, hadroh, mocapat, dan keroncong klasik. Kesenian tersebut ada jika terdapat kegiatan kampung atau kegiatan daerah, seperti Hari Kemerdekaan, atau acara-acara yang lainnya. Sehingga selalu ada latihan rutin untuk kesenian-kesenian tersebut. Latihan dilakukan secara rutin dan sukarela bahkan dilakukan iuran rutin untuk sosial dan kebersamaan, karena disamping untuk kegiatandan hiburan, kesenian di Kecamatan Kokap sudah mendarah daging. Untuk seni jathilan dan tari klasik terdapat sanggar dan pelatihnya dari lulusan ISI (Institut Seni Indonesia) dan sering mendapat kejuaraan ditingkat propinsi DIY.

10. Politik

Kecamatan Kokap tidak terdapat basis partai politik. warganya sepakat untuk meniadakan politik praktis. Hal ini bertujuan untuk mencegah perpecahan antar warga. Nampaknya, seperti daerah-daerah yang lainpun melakukan hal yang sama. Wargapun tidak terlalu mencolok terhadap salah satu partai politik. Malahan menurut beberapa informan hak pilih dalam politik masyarakat kecamatan Kokap sangat memiliki ciri khas. Mereka menggunakan hak pilih secara biasa dengan landasan pemimpin kharismatik yang telah mereka kenal dan biasanya sudah terbukti perjuangannya dan sepak terjangnya dalam masyarakat sekitarnya. Contohnya yang menjadi pilihan adalah seperti figur mantan lurah dan tokoh-tokoh agama yang sudah sangat

dikenal oleh masyarakatnya. Ketika terdapat kegiatan Pemilu, sosok Parpol tidak muncul di masyarakat sehingga tidak ada kampanye.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Kerukunan Umat Beragama di Kecamatan Kokap

Dalam setiap pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam pasti tak terlepas dengan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Apapun tujuan, metode, banyaknya sasaran komunikasi yang perlu diperhatikan adalah faktor-faktor sebagai berikut:

a. Faktor kerangka referensi

Pesan komunikasi yang akan disampaikan kepada komunikasi harus disesuaikan dengan kerangka referensi (frame of reference) nya. Kerangka reference seseorang terbentuk dalam dirinya sebagai hasil dari paduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status social, ideology, cita-cita dan sebagainya. Kerangka reference seseorang akan berbeda dengan orang lain.

b. Faktor Situasi dan kondisi.

Situasi yang dimaksud disini adalah situasi komunikasi pada saat komunikasi akan menerima pesan yang akan disampaikan. Situasi yang menghambat komunikasi dapat diduga sebelumnya, dapat juga datang tiba-tiba pada saat komunikasi dilancarkan. Situasi yang pertama dapat dihindarkan dengan

menanggihkan atau menanggihkan harinya, sedangkan situasi yang kedua dengan memberikan pidato singkat dan padat.

Kondisi yang dimaksudkan adalah state of personality komunikasi yaitu keadaan fisik dan psikis komunikasi pada saat menerima pesan. Komunikasi tidak akan berlangsung efektif apabila komunikasi sedang marah, sedih, bingung, sakit atau lapar. Untuk menghadapi kondisi ini biasa menanggihkan komunikasi sampai datangnya suasana yang menyenangkan, disini factor manusiawi sangat berperan penting.

c. Pemilihan Media dan sarana Komunikasi

Media komunikasi banyak jumlahnya, mulai dari yang tradisional sampai yang modern. Untuk mencapai sasaran komunikasi kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media tergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan dan teknik yang akan dipergunakan. Adapun sarana Ibadah yang berupa masjid di kecamatan terdapat 118 masjid yang tersebar di hamper setiap pedukuhan.

Tabel Masjid se Kecamatan Kokap.

No	Nama Masjid	Alamat
1.	Al Hikmah	Cranggh Hargotirto
2.	Baiturrohman	Cranggh Hargotirto
3.	Al Barokah	Cranggh Hargotirto
4.	Al Mubarak	Gunung Gajah,Beji Teganing 2 Hargotirto
5.	Baitus Salam	Keji Hargotirt
6.	Baiturohman	Keji Hargotirto
7.	Al Barokah	Menguri
8.	Al Muttaqin	Menguri Hargotirto
9.	Al Amin	Menguri Hargotirto
10.	Fathul Jannah	Nganti Hargotirto

11.	Baitur Ridwan	Nganti Hargotirto
12.	Fathul Jannah	Sebatang Hargotirto
13.	At Taqwa	Sebatang Hargotirto
14.	Al Hidayah	Segajih Hargotirto
15.	Al Maunah	Sekendal Hargotirto
16.	Baiturrohim	Soropati Hargotirto
17.	Al Barokah	Soropati Hargotirto
18.	Nurul Huda	Sungapan I Hargotirto
19.	Babul Jannah	Sungapan II Hargotirto
20.	Al Falaq	Teganing I Hargotirto
21.	Nurul Huda	Teganing I Hargotirto
22.	Al Maunah	Teganing II Hargotirto
23.	Al Mutaqien	Teganing II Hargotirto
24.	Nur Islam	Teganing III Hargotirto
25.	Al Mukmin	Teganing III Hargotirto
26.	Al Jihad	Teganing III Hargotirto
27.	Al Amin	Tirto
28.	Jami' An Nur	Tirto
29.	Fathul Iman	Banjaran Hargomulyo
30.	Imam Prayuda /Jami'	Grindang Hargomulyo
31.	Nahdlatul Huda	Gadon Grindang Hargomulyo
32.	At Taqwa	Kadigunung Hargomulyo
33.	Soko Tunggal	Pripih Hargomulyo
34.	Nurul Huda	Kadigunung (terkenalnya Pucanggading) Hargomulyo
35.	Al Ikhlas	Pucanggading Hargomulyo
36.	Istida'	Tangkisan I Hargomulyo
37.	Nurul Iman	Tangkisan II Hargomulyo
38.	Nurul Huda	Tangkisan III Hargomulyo
39.	Al Iman	Tapen Hargomulyo
40.	Nasrulloh	Sawon Tapen Hargomulyo
41.	Al Amar	Tlogolelo Hargomulyo
42.	Jami'	Tlogolelo Hargomulyo
43.	Al Amin	Tonobakal Hargomulyo
44.	Hidayatul Mustaqim	Tonobakal Hargomulyo
45.	Aslamah	Tangkisan II Hargomulyo
46.	Darus Salam	Anjir Hargorejo
47.	Al Fatah	Anjir Hargorejo
48.	Al Muttaqin	Gunung Kukusan Hargorejo
49.	Al Jihad	Gunung rego Hargorejo
50.	Al Barokah	Kliripan Hargorejo
51.	Fathul Islam	Wono kembang Kliripan
52.	Al Mustaqim	Krengseng Hargorejo
53.	Al Hidayatul Iman	Kriyan Hargorejo
54.	Baitussalam	Kriyan Hargorejo
55.	Al Khomsah	Ngulakan Hargorejo
56.	Sholeh	Pandu Hargorejo
57.	Fathul Islami	Pandu Hargorejo
58.	Sabilal Muhtadin	Sambeng Hargorejo
59.	Tholabatul Ilmanafi'a	Sambeng Hargorejo
60.	Al Khoiriyah	Sangkrek Hargorejo
61.	Selo Ing Alogo	Selo Barat Hargorejo
62.	An Nur	Selo Barat Hargorejo

63.	Al Ahmad	Selo Timur Hargorejo
64.	Al Hasanah	Sindon Hargorejo
65.	AR Rohman	Sindon Hargorejo
66.	Wali Buko	Tejogan Hargorejo
67.	Ar Rohmah	Tejogan Hargorejo
68.	Mansya'ul Islami	Gunungrego
69.	Al Barokah	Ngrukem Clapar 2 Hargowilis
70.	Al Huda	Clapar Hargowilis
71.	Baitul Mizan	Clapar Hargowilis
72.	Fathuttaqwa	Patralan Clapar I
73.	Baiturrohimi	Jeruk Clapar I
74.	Al Ikhlas	Clapar I Hargowilis
75.	Fathul Iman	Gupit Clapar II
76.	Al Amin	Kajoran Clapar II Hargowilis
77.	Al Iman	Clapar III
78.	Baiturohman	Clapar III
79.	Nurul Hidayah	Jeruk Kalibiru Clapar
80.	Al Muttaqin	Kalibiru Hargowilis
81.	Al Akbar	Klepu Hargowilis
82.	Al Ma'ruf	Gunung Agung Klepu Hargowilis
83.	Nurul Huda	Klepu Hargowilis
84.	Wasiyatul Iman	Sidowayah (Soka)
85.	Amirul Muttaqin	Sidowayah Hargowilis
86.	Al Ikhlas	Sidowayah Hargowilis
87.	Baitul Fath	Sremo lor Hargowilis
88.	An Nurul Muttaqin	Sremo Tengah Hargowilis
89.	Nurul Huda	Sremo Tengah Hargowilis
90.	Al Iman	Sremo Tengah Hargowilis
91.	Sabiqul Khoirat LDII	Sremo Tengah Hargowilis
92.	Al Amin	Sremo Tengah Hargowilis
93.	Al Inayah	Panti Asuhan Sremo Tengah Hargowilis
94.	At Taubah	Tegalrejo Hargowilis
95.	Baitul Makmur	Tegalrejo Hargowilis
96.	Al Ahsan	Tegiri 1 Hargowilis
97.	Al Azhar	Tegiri 1 Hargowilis
98.	Al Munawaroh	Tegiri Hagowilis
99.	Baiturrohimi	Tegiri Hagowilis
100.	Nurul Huda	Tegiri Hagowilis
101.	Al Huda	Tegiri 2
102.	Baitul Mizan	Wekas Tegiri
103.	Al Bayyinah	Tegiri 2
104.	Nurul Huda	Gunung Ijo, Plampang I
105.	Baitul Muttaqien	Kalibuko I
106.	Darun Najah	Kalibuko II Kalirejo
107.	Sabilal Muhtadin	Papak Kalirejo
108.	Nurul Ummah	Plampang I kalirejo
109.	An Nurul Hasanah	Plampang III Kalirejo
110.	Al Muttaqien	Plampang III Kalirejo
111.	Baitul Amin	Sangon I Kalirejo
112.	Al Muttaqien	Sangon II Kalirejo
113.	Subulus Salam	Sangon II Kalirejo

114.	Al Ikhlas	Sengir Kalirejo
115.	Baitul Muhtadin	Plampang II Kalirejo
116.	Al Mu'mininun	Sengir Kalirejo
117.	Nur Huda	Plampang I
118.	Al Musawwir	Crangah Hargotirto

d. Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Pesan komunikasi (message) mempunyai tujuan tertentu, hal ini menentukan teknik apa yang harus di ambil, apakah tehnik informative, teknik persuasive atau teknik instruktif.

e. Peranan Komunikator dalam Komunikasi

Komunikator dalam strategi komunikasi penyuluhan agama Islam dikecamatan Kokap terdiri dari 3 orang penyuluh agama Islam Fungsional yang berpangkat penyuluh ahli dan 8 penyuluh agama non PNS yang berpengalaman serta tinggal diwilayah Kecamatan kokap.

Komunikator dalam melancarkan komunikasi memiliki factor-faktor penting yaitu: daya tarik sumber (source attractiveness) dan kredibilitas sumber(source credibility). Daya tarik sumber (source attractiveness). Seorang komunikator akan berhasil dalam komunikasi, akan mampu mengubah sikap, opini dan perilaku komunikan melalui mekanisme daya tarik jika komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta dengannya. Komunikan merasa ada kesamaan antara komunikator dengannya sehingga komunikan bersedia taat pada isi pesan yang dialancarkan oleh komunikator. Kredibilitas sumber (source credibility). Komunikasi yang berhasil juga dapat disebabkan oleh kepercayaan

komunikasikan pada komunikator. Kepercayaan ini banyak bersangkutan dengan profesi atau keahlian yang dimiliki seorang komunikator.

Dengan kedua faktor di atas seorang komunikator dalam menghadapi komunikasi harus bersikap empatik (*empathy*), yaitu kemampuan seseorang untuk memproyeksikan dirinya kepada peranan orang lain atau dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain. Seorang komunikator harus bersikap empatik ketika ia berkomunikasi dengan komunikasikan yang sedang sibuk, marah, bingung, sedih, sakit, kecewa dan sebagainya.¹⁰⁶

Dalam pembinaan kerukunan umat beragama di Kecamatan Kokap para penyuluh agama Islam sudah dibekali terlebih dahulu setiap bulan dengan adanya pertemuan rutin koordinasi dan pembinaan penyuluh agama Islam yang dihadiri semua Penyuluh Agama Islam Fungsional maupun Penyuluh Agama Non PNS. Sebagai Pembina secara administratif adalah Kepala KUA Kecamatan Kokap, sedangkan pembina profesi adalah Penyuluh Agama Islam Fungsional yang tertinggi pangkat jabatannya. Dalam hal pembinaan kerukunan umat beragama yang perlu ditekankan pada diri penyuluh agama Islam terlebih dahulu adalah menyadari selama perbedaan itu dalam soal khilafiah (*furuiyyah*) harus disikapi dengan sikap saling toleran sehingga komunikasi dan kerukunan tetap terjaga. Sebagai dasar pembinaan kerukunan umat beragama selalu didasarkan dari Al Quran dan Hadits serta kebijakan-kebijakan pemerintah yang tertuang dalam perundang-undangan kerukunan

¹⁰⁶Onong Uchjana Effendy. . . . hal 27-38.

umat beragama. Seperti salah satunya dalam Hadits :Rasulullah berpesan “ikhtilaafu ummatii rahmah”(perbedaan diantara umatku itu rahmat). Juga dalam hadits yang lain sampaikan bahwa umat Islam Ibarat satu tubuh, dimana semua anggota tubuh saling berhubungan satu dengan yang lain. Sebuah sabda Rosulullah SAW yang diriwayatkan oleh Muslim dan Ahamad menyatakan: “Seorang mukmin dengan mukmin yang lain bagaikan satu tubuh, apabila salah satu anggota tubuh itu terluka, maka seluruh anggota tubuh merasakan demamnya(HR Muslim dan Ahmad).¹⁰⁷

Menurut Muh Anas Ali Mujib, S.Ag (PAIF Kecamatan Kokap) Dasar Pembinaan kerukunan umat beragamadalam al quran menyebutkan bahwa manusia diciptakan Allah bersaudara dan diperintahkan untuk memelihara kerukunan, sebagaimana firman-Nya dalam surat Al Hujurat ayat 10-12:¹⁰⁸

Artinya:orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

Artinya:Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri[1409] dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman[1410] dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.

Artinya:Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

[1409] Jangan mencela dirimu sendiri Maksudnya ialah mencela antara sesama mukmin karena orang-orang mukmin seperti satu tubuh.

[1410] Panggilan yang buruk ialah gelar yang tidak disukai oleh orang yang digelari, seperti panggilan kepada orang yang sudah beriman, dengan panggilan seperti: Hai fasik, Hai kafir dan sebagainya.

¹⁰⁷Hasil wawancara dengan Drs.Syrwan Rasyid.Hari Kamis 18 Januari 2018

¹⁰⁸Kementerian Agama RI. 2015. *Al Quran dan Terjemah*. hal 516.

Keragaman pemahaman keagamaan melahirkan identitas diri yang berbeda. Perbedaan inilah yang menjadi peluang untuk saling menilai pemahamannya yang paling benar, karena perselisihan antarpribadi dengan penganut agama bukan disebabkan oleh ajaran dasar agama, melainkan oleh penafsiran dari penganutnya.

Kerukunan umat beragama akan terwujud apabila diantara kita ada rasa bersaudara. Dari Surat Al Hujurat ayat 11-12 terdapat rambu-rambu yang harus diperhatikan untuk menjaga kerukunan umat beragama yaitu: Tidak saling merendahkan, tidak saling mengejek, tidak saling memberi nama yang buruk, tidak saling berprasangka buruk, tidak saling mencari kesalahan dan tidak saling menggunjing kejelekan seseorang dihadapan orang lain.

Perbedaan pendapat dan paham merupakan hal yang wajar dalam masyarakat, perbedaan tersebut harus disikapi dengan wajar sebagai konsekwensi manusia memiliki akal pikiran, sebuah interpretasi tentu saja sangat terkait dengan berbagai factor, seperti: lingkungan budaya, pengetahuan, kecerdasan dan pengalaman. Dari adanya perbedaan ini akan melahirkan manfaat yang besar, antara lain: dinamika hidup beragama dan bermasyarakat semakin beragam, kualitas pendapat dan kehidupan semakin mengalami peningkatan, sikap dan tindakan keagamaan semakin berwawasan.¹⁰⁹

Dalam hubungan umat Islam dengan non muslim terdapat prinsip-prinsip toleransi yang disebutkan Al Quran, antara lain:

¹⁰⁹Mursyid Ali.2006.*Pengembangan Wadah Kerukunan dan Ketahanan Masyarakat Lokal di Berbagai Daerah*. Jakarta: Balai Diklat Kemenag RI. hal. 141.

a. Al Baqarah. 2:256¹¹⁰

Artinya:tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut[162] dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

[162] Thaghut ialah syaitan dan apa saja yang disembah selain dari Allah s.w.t.

b. Al Kahfi, 18 ; 29¹¹¹

Artinya:dan Katakanlah: "Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; Maka Barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan Barangsiapa yang ingin (kafir) Biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.

c. Yunus, 10: 99¹¹²

Artinya:dan Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka Apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya ?

d. Al Mumtahanah, 60:8¹¹³

Artinya:Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan Berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang Berlaku adil.

e. Al Insan, 76:3¹¹⁴

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.

¹¹⁰Kementerian Agama RI. 2015. *Al Quran dan Terjemah*. hal 42.

¹¹¹Kementerian Agama RI. 2015. *Al Quran dan Terjemah*. hal 297.

¹¹²Ibid. Hal 220.

¹¹³Kementerian Agama RI. 2015. *Al Quran dan Terjemah*. hal 550.

¹¹⁴Ibid. Hal 578.

Dari firman Allah tersebut menegaskan dilarang melakukan pemaksaan dalam memasuki agama apapun juga, baik secara halus maupun terang-terangan. Tiap orang memiliki hak pilih menganut suatu agama dan beribadat menurut keyakinannya. Tidak ada gunanya memaksa orang untuk menjadi muslim. Islam tidak melarang seseorang berhubungan dengan orang yang tidak seiman selama tidak memusuhi Islam.

C. Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Kecamatan Kokap

Untuk mendeskripsikan tentang perencanaan strategi komunikasi penyuluh agama Islam dalam pembinaan Kerukunan umat beragama di Kecamatan Kokap, dapat digambarkan dalam unsur-unsur/komponen-komponen komunikasi yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sebagai berikut:

1. Komunikator (Pembicara, sumber)

Komunikator sebagai pelaksana (pelaku/aktor) pembinaan kerukunan umat beragama di kecamatan Kokap, yang dimaksud disini adalah Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) dan penyuluh agama non PNS. Adapun tugas pokok penyuluh agama sesuai ketentuan Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur negara Nomor 54/Kep/ MK. WASPAN/9/1999 adalah melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama. Kedudukan penyuluh agama berada pada instansi pemerintah sebagai pelaksana teknis fungsional bimbingan keagamaan atau

penyuluhan dan pembangunan melalui bahasa agama kepada masyarakat yang berstatus PNS disebut Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF), kemudian yang berstatus Non PNS disebut Penyuluh Agama Islam Non PNS yang menjadi binaan penyuluh agama Islam Fungsional (PAIF) disetiap kecamatan. Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) yang bertugas di kecamatan Kokap semenjak 2015 berjumlah 3 orang yaitu:¹¹⁵

Tabel 10. Tabel Masa Kerja Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) KUA Kec. Kokap 2018

No	Nama	Tempat/tgl lahir	Masa kerja
1.	Muh Anas Ali Mujib, S. Ag	Kulon Progo, 28-8-1975	10 tahun
2.	Nur Istiqlaliyah, S. Ag	Banjarnegara, 9-12-1975	17 tahun
3.	Drs. Syirwan Rasid	KulonProgo, 6-06-1964	9 tahun

Pada prinsipnya pelaksanaan tugas jabatan fungsional penyuluh adalah bersifat mandiri, namun dalam rangka pelaksanaan tugas pokoknya seorang penyuluh agama harus melaksanakan koordinasi dan kerjasama sebaik-baiknya, dengan/antar penyuluh agama itu sendiri maupun lembaga/instransi terkait dengan tugas penyuluh agama lain. Kemudian dengan jabatan fungsional lainnya antara lain dokter, penyuluh keluarga berencana, penyuluh pertanian, tokoh agama, tokoh masyarakat PKK, kepolisian, pemerintah tingkat kecamatan dan pemerintah desa sampai ketingkat pedukuhan. Agar dapat berperan aktif menggerakkan kegiatan pembangunan melalui bahasa agama dan kegiatan organisasi/lembaga dakwah/keagamaan yang ada diwilayah kerjanya. (P2A, FKLD) dan

¹¹⁵Wawancara dengan Muh Anas Ali Mujib, S. Ag, pada Hari Jum'at tanggal 19 Januari 2018.

organisasi semi resmi seperti BP4, LPTQ, PKDRT, BAZNAS, DMI, MUI dan lain-lain.

Adapun Profil Penyuluh Agama Islam Kecamatan Kokap adalah sebagai berikut :

a. Penyuluh Agama Islam Fungsional

Penyuluh Agama Islam Fungsional adalah Aparat Sipil Negara yang diberi tugas dan wewenang dalam melaksanakan bimbingan atau penyuluhan kepada masyarakat melalui bahasa agama. Tugas pokok penyuluh agama sesuai ketentuan Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 54/kep/mk. WASPAN/9/1999 adalah melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama. Penyuluh Agama Islam Fungsional di Kecamatan Kokap seperti dalam table PAIF berikut ini:

Tabel.11. Data Pangkat/Golongan Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) Kecamatan Kokap tahun 2018.

No	Nama	NIP	Pangkat/gol.	Pendidikan	Alamat
1.	Nur Istiqlaliyah, S. Ag	19751209 2007012021	Penata Tk I/III. d	S. I	Tayuban Panjatan Kulon Progo
2.	Muh. Anas Ali Mujib, S. Ag	1975082820090 11009	Pengatur Muda Tk I/III. b	S. I	Plumbon Temon Kulon Progo
3.	Drs. Syirwan	1964060620141	Pengatur	S. I	Driyan

	Rasid	11003	Muda/III. a		Wates Kulon Progo
--	-------	-------	-------------	--	----------------------

Nur Istiqlaliyah, S. Ag, Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) kecamatan Kokap yang kebetulan sebagai peneliti. Lahir di kota Banjarnegara Jawa Tengah tanggal 9 Desember 1975. Alamat tempat tinggal di pedusunan Tayuban V Desa Tayuban Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. Mendapatkan surat tugas sebagai PAIF diwilayah Kecamatan Kokap semenjak 1 Pebruari 2014. Usia saat ini menginjak 43 th dengan pangkat golongan penata tk I golongan III. d masa kerja 18 tahun sebagai penyuluh agama islam. Pendidikan terakhir Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun rincian kegiatan penyuluh agama ahli muda antara lain ada 34 yaitu:1). Menyusun instrumen pengumpulan data potensi wilayah/kelompok sasaran.. 2) Menganalisis data potensi wilayah atau kelompok sasaran 3). Menyusun rencana kerja tahunan. 4). Menyusun rencana kerja operasional 5). Mendiskusikan konsep program sebagai pembahas 6). Menyusun desain materi bimbingan dan penyuluhan. 7). Menyusun konsep tertulis materi bimbingan atau penyuluhan dalam bentuk naskah. 8). Menyusun konsep materi bimbingan dan penyuluhan dalam bentuk leaflet. 9). Menyusun konsep tertulis materi bimbingan dan penyuluhan dalam bentuk slide. 10). Menyusun konsep materi bimbingan dan

penyuluhan dalam bentuk booklet. 11). Menyusun konsep materi bimbingan atau penyuluhan dalam bentuk rekaman kaset 12). Menyusun konsep materi bimbingan atau penyuluhan dalam bentuk rekaman/video/film. 13). Mendiskusikan konsep materi bimbingan atau penyuluhan sebagai penyaji. 14) Merumuskan materi bimbingan atau penyuluhan. 15). Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan melalui tatap muka kepada kelompok LPM. 16) Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan melalui tatap muka kepada kelompok generasi muda 17). Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan melalui radio. Ditugas18) Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan melalui pentas pertunjukan sebagai sutradara. 19) Mengolah dan menganalisa data hasil pemantauan/evaluasi pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan. 20) Merumuskan hasil pemantauan pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan. 21). Merumuskan hasil evaluasi pemantauan pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan 22). Menyusun laporan mingguan pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan 23). Melaksanakan konsultasi secara perorangan. 24). Melaksanakan konsultasi secara kelompok. 25). Menyusun laporan hasil konsultasi perorangan/kelompok. 26). Mengumpulkan bahan untuk penyusunan pedoman bimbingan atau penyuluhan. 27). Mengolah dan menganalisa data bahan penyusunan pedoman bimbingan atau penyuluhan. 28). Menyusun konsep pedoman

bimbingan natau penyuluhan. 29). Mendiskusikan konsep pedoman bimbingan atau penyuluhan sebagai penyaji. 30). Mendiskusikan konsep petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis bimbingan atau penyuluhan sebagai pembahas 31). Menyusun kerangka acuan tentang kajian arah kebijakan pengembangan bimbingan atau penyuluhan yang bersifat penyempurnaan. 32). Menyiapkan dan mengolah bahan atau data informasi tentang kajian arah kebijakan penyuluhan yang bersifat pembaharuan 33). Menyiapkan dan mengolah bahan atau data informasi tentang pengembangan metode bimbingan atau penyuluhan yang bersifat penyempurnaan. 34). Menyiapkan dan mengolah bahan atau data informasi tentang pengembangan metode bimbingan atau penyuluhan yang bersifat pembaharuan. Bertugas untuk melakukan bimbingan atau penyuluhan diwilayah Kecamatan Kokap. ¹¹⁶

Muh. Anas Ali Mujib, S. Ag, Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) kecamatan Kokap yang. Lahir di Kulon Progo pada tanggal 28 Agustus 1975. Mendapatkan surat tugas sebagai PAIF diwilayah Kecamatan Kokap semenjak 1 Janusri 2012. Usia saat ini menginjak 43 th dengan pangkat golongan `pengatur muda tk I golongan III. b masa kerja 10 tahun sebagai penyuluh agama islam. Pendidikan Terakhir Fakultas Syariah IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta. Adapun rincian kegiatan penyuluh agama ahli pertama

¹¹⁶Wawancara Muh. Anas Ali Mujib, S. Ag. Hari Senin tanggal 5 Februari 2018.

antara lain ada 18 yaitu: 1). Mengolah data identifikasi potensi wilayah atau kelompok sasaran. 2). menyusun rencana kerja operasional 3). Menyusun konsep materi bimbingan atau penyuluhan dalam bentuk naskah. 4). Mendiskusikan konsep materi bimbingan atau penyuluhan sebagai penyaji. 5). Merumuskan materi bimbingan atau penyuluhan. 6). Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan melalui tatap muka kepada kelompok masyarakat perkotaan. 7) Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan melalui tatap muka kepada kelompok binaan khusus. 8)Menyusun instrumen pemantauan hasil pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan. 9) Menyusun instrumen evaluasi hasil pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan 10). Mengumpulkan data pemantauan/evaluasi hasil pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan 11). Menyusun laporan mingguan pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan. 12). Melaksanakan konsultasi secara perorangan 13) Melaksanakan konsultasi secara kelompok. 14) Menyusun laporan hasil konsultasi perorangan atau kelompok. 15) Menyusun konsep petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis bimbingan atau penyuluhan 16) Mendiskusikan konsep petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis bimbingan atau penyuluhan sebagai penyaji. 17) Merumuskan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis bimbingan atau penyuluhan. 18) Menyiapkan dan mengolah bahan atau data informasi tentang

kajian arah kebijaksanaan pengembangan bimbingan atau penyuluhan yang bersifat penyempurnaan. Pembagian wilayah, dua desa lain yaitu Desa Hargomulyo dan Desa Kalirejo.¹¹⁷

Drs. Syirwan Rasid, Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) kecamatan Kokap yang. Lahir di Kulon Progo tanggal 6 Juni 1964. Mendapatkan surat tugas sebagai PAIF diwilayah Kecamatan Kokap semenjak 1 Janusri 2016. Usia saat ini menginjak 54 th dengan pangkat golongan `pengatur muda golongan III. a masa kerja 10 tahun sebagai penyuluh agama islam. Pendidikan terakhir Fakultas syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun rincian kegiatan penyuluh agama ahli pertama antara lain ada 18 yaitu: 1). Mengolah data identifikasi potensi wilayah atau kelompok sasarean. 2). menyusun rencana kerja operasional 3). Menyusun konsep materi bimbingan atau penyuluhan dalam bentuk naskah. 4). Mendiskusikan konsep materi bimbingan atau penyuluhan sebagai penyaji. 5). Merumuskan materi bimbingan atau penyuluhan. 6). Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan melalui tatap muka kepada kelompok masyarakat perkotaan. 7). Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan melalui tatap muka kepada kelompok binaan khusus. 8). Menyusun instrumen pemantauan hasil pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan. 9). Menyusun instrumen

¹¹⁷Wawancara Muh. Anas Ali Mujib, S. Ag. Hari Senin tanggal 5 Februari 2018.

evaluasi hasil pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan 10). Mengumpulkan data pemantauan/evaluasi hasil pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan 11). Menyusun laporan mingguan pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan. 12). Melaksanakan konsultasi secara perorangan 13). Melaksanakan konsultasi secara kelompok. 14). Menyusun laporan hasil konsultasi perorangan atau kelompok. 15). Menyusun konsep petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis bimbingan atau penyuluhan 16). Mendiskusikan konsep petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis bimbingan atau penyuluhan sebagai penyaji. 17). Merumuskan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis bimbingan atau penyuluhan. 18). Menyiapkan dan mengolah bahan atau data informasi tentang kajian arah kebijaksanaan pengembangan bimbingan atau penyuluhan yang bersifat penyempurnaan. Pembagian wilayah, dua desa lain yaitu Desa Hargorejo dan Desa Hargotirto.¹¹⁸

b. Penyuluh Agama Islam Non PNS

Penyuluh Agama Islam Non PNS sebelum tahun 2017 disebut Penyuluh Agama Honorer (PAH), adalah petugas penyuluh keagamaan bukan PNS yang berada di KUA Kecamatan dengan mendapat Surat Tugas dari Kanwil Kemenag DIY dan ditempatkan

¹¹⁸Wawancara dengan Drs. Syirwan Rasid, Hari Selasa 6 Februari 2018.

di kecamatan dan mendapat honor karena fungsinya. PAH Kecamatan Honorer ada 8 adalah sebagai berikut:¹¹⁹

Tabel 12. Data Penyuluh Agama Honorer Kecamatan Kokap 2018

No	Nama	L/P	Pendidikan	Alamat
1	Suradiman	L	MAN	Keji Hargotirto Kokap
2	Pawit Iswaji	L	MAN	Tangkisan II Hargomulyo Kokap
3	Mujiasih, S. Ag	P	S. I	Tejogan Hargorejo Kokap
4	Pono, S. Sos. I	L	S. I	Sermotengah Hargowilis Kokap
5	ItaRusna Dewi, MSI	P	S2	Selo Timur Hargorejo Kokap
6	Parino	L	SMA	Sungapan I Hargotirto Kokap
7	R. Wisnu Murti, MSI	L	S2	Tlogolelo Hargomulyo Kokap
8	Widiyanto	L	SMA	Kriyan Hargorejo Kokap

Bapak Kyai Suradiman (Alias Mukhlis Suradiman) beralamat di Pedukuhan Keji Desa Hargotirto, dilahirkan di Kulon Progo pada tanggal 5 April 1965. Lulusan Pondok Pesantren Tegalrejo Magelang dengan Pendidikan formal MAN. Melaksanakan tugas sebagai PAH dikecamatan Kokap sejak tahun2005 dengan wilayah tugas kelompok binaan tetap di Desa Hargotirto.¹²⁰

Bapak Pawit Iswaji (Alias kharisuddin) beralamat di Pedukuhan Tangkisan 2 Desa Hargomulyo, dilahirkan di Kulon Progo pada tanggal 17Oktober 1974. Lulusan Pondok Pesantren Tegalrejo Magelang dengan Pendidikan formal MAN. Melaksanakan tugas sebagai PAH dikecamatan Kokap sejak tahun2014 dengan wilayah tugas kelompok binaan di Desa Hargomulyo.¹²¹

¹¹⁹Data Keagamaan KUA Kecamatan Kokap tahun 2018, Hari Jumat tanggal 12 Januari 2018.

¹²⁰Wawancara dengan Bapak Kyai Suradiman, pada Hari Senin tanggal 12 Februari 2018.

¹²¹Wawancara dengan Bapak Pawit Iswaji, pada Hari Selasa tanggal 13 Februari 2018.

Nyai Mujiasih, S. Ag (al hafidz) bertempat tinggal di Pedusunan Sangkrek Desa Hargorejo, lahir di Kulon Progo tanggal 10 Pebruari 1972. Menyelesaikan pendidikan sarjana dari Fakultas syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pondok pesantren Nurul Ummah Kota Gede. Melaksanakan tugas sebagai PAH kecamatan Kokap sejak tahun 2010 dengan wilayah tugas kelompok binaan tetap desa hargorejo dan sekitar kecamatan kokap.¹²²

Pono, S. Sos. I adalah sebagai koordinator PAH keamatan Kokap, lahir di Kulon Progo pada tanggal 24 Maret 1979, alamat tempat tinggal di Pedukuhan sermotengah hargowilis kokap. Menyelesaikan pendidikan sarjana S1 Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Melaksanakan tugas sebagai PAH kecamatan kokap semenjak tahun 2009. Wilayah kerja kelompok binaan tetap didesa Hargowilis yang memiliki jumlah 14 Pedusunan dan jumlah masjid 31, dengan kondisi wilayah desa hargowilis berupa pegunungan yang memiliki ciri khas sebuah waduk besar yang disebut dengan Waduk Sermo.¹²³

Ita Rusna Dewi, S. Pd. I, MSI bertempat tinggal di Pedukuhan Selo Timur Hargorejo, lahir pada tanggal 12 Maret 1987, menyelesaikan pendidikan sarjana S1 di STIDM Wates Kulon Progo dilanjutkan dengan Pasca Sarjana Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Melaksanakan tugas sebagai PAH kecamatan kokap semenjak tahun 2016,

¹²²Wawancara dengan Bu Nyai Mujiasih S. Ag, pada Hari Rabu tanggal 14 Februari 2018.

¹²³Wawancara dengan Bapak Pono, S. Sos. I, pada Hari Kamis tanggal 15 Februari 2018.

wilayah kerja binaan tetap didesa Hargorejo yang memiliki jumlah pedusunan sebanyak 16 dan jumlah masjid ada 30 buah.¹²⁴

R. Wisnu Murti, SHI, MSI, dilahirkan dikulon progo pada tanggal 27 Oktober 1981 dilahirkan sebagai anak kembar, beralamatkan diPedukuhan Tlogolelo Hargomulyo Kokap. Menyelesaikan pendidikan SI Fakultas syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilanjutkan dengan Pasca Sarjana S2 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berkecimpung aktif di KOKAM Muhammadiyah.Melaksanakan tugas sebagai PAH Kecamatan Kokap semenjak tahun 2017 dengan wilayah tugas Desa Hargomulyo yang memiliki 11 pedukuhan.¹²⁵

Widiyanto adalah PAH yang menjadi Penyuluh pengganti antar waktu dari saudara Nur Muhammad yang mengundurkan diri disebabkan telah menjadi guru kontrak.Bertempat tinggal di Pedusunan Kriyan Hargorejo Kokap, dilahirkan pada tanggal 4 Januari 1981. Menyelesaikan pendidikan formal SMU 2 Wates. Mendapatkan surat tugas sebagai PAH kecamatan Kokap semenjak 1 januari 2017 dengan wilayah kerja kelompok binaan tetap di Desa Kalirejo yang memilki jumlah pedukuhan sebanyak 9 dan memiki masjid sejumlah 12 buah.¹²⁶

Parino (alias Farhan) adalah Penyuluh Agama Non PNS Kecamatan Kokap yang mendapat surat tugas semenjak 1 Januari 2017. Beralamat di Pedukuhan Sungapan 1 Desa Hargotirto kecamatan Kokap.

¹²⁴Wawancara dengan Ita Rusna Dewi, MSI, pada Hari Jumat tanggal 16 Februari 2018.

¹²⁵Wawancara dengan Bapak Wisnu Murti. MSI, pada Hari Senin tanggal 19 Februari 2018.

¹²⁶Wawancara dengan Bapak Widiyanto, pada Hari Selasa tanggal 20 Februari 2018.

Menyelesaikan SMU Ma'arif Temon dan Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulon Progo. Adapun wilayah kerja kelompok binaan tetapnya di Desa Hargotirto yang memiliki 14 pedusunan dan jumlah masjid sebanyak 27 buah.¹²⁷

Penyuluh Agama Islam Honorer (PAH), adalah petugas penyuluh keagamaan bukan PNS yang berada di KUA Kecamatan dengan mendapat Surat Tugas dari Kanwil Kemenag DIY dan ditempatkan di kecamatan dan mendapat honor karena fungsinya. Semenjak ada kebijakan baru dari Kementerian Agama pada tahun 2017 penyuluh agama honorer (PAH) disebut sebagai Penyuluh Agama Islam NonPNS yang ada dibawah pembinaan dan koordinasi dari Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) di setiap kecamatan. Adapun Penyuluh agama Non PNS yang ditugaskan di kecamatan Kokap berjumlah 8 orang personil, yang terdiri dari:¹²⁸

Dari jumlah penyuluh agama Non PNS yang ada sekarang ini memang tak sebanding dengan luas wilayah Kecamatan Kokap. Pada tahun 2016 penyuluh agama Non PNS di Kecamatan Kokap berjumlah 26 orang akan tetapi karena adanya perubahan anggaran dan perubahan regulasi dari pemerintah penyuluh agama Non PNS dikurangi menjadi 8 orang ditiap kecamatan.

2. Materi (pesan/message)

¹²⁷Wawancara dengan Bapak Parino, pada Hari Rabu tanggal 21 Februari 2018.

¹²⁸Wawancara dengan Drs. Syrwan Rasid, pada hari Jumat tanggal 19 Januari 2018.

Apa yang dikomunikasikan oleh komunikator (sumber) dalam hal ini adalah Penyuluh Agama Islam kepada penerima (jamaah). Keberhasilan dalam menyampaikan suatu pesan memerlukan terwujudnya keseimbangan pesan (message) yang disampaikan. Sebaliknya terjadinya kegagalan pesan yang disampaikan adalah tidak adanya kesesuaian pesan yang disampaikan.

Pada hakekatnya keberhasilan menyampaikan pesan(message) bukan hanya terfokus pada intelegensi sumber saja, akan tetapi banyak faktor mempengaruhi seperti status sosial, perilaku dan penampilan komunikator. Target yang akan dicapai dalam suatu penyuluhan adalah penerima dapat merubah, mewarnai pemikiran sebagai wujud dari pesan(message) yang disampaikan penyuluh.

Materi (message) penyuluhan merupakan salah satu upaya untuk memberikan bahan dan arahan yang diharapkan dapat mengakomodasi terhadap perkembangan masyarakat yang semakin kritis. Pada akhirnya diharapkan kehidupan umat beragama akan semakin maju dan dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia dan kemanusiaan secara berkesinambungan antara kebutuhan mental dan kebutuhan spiritual.

Penyuluh agama Islam dalam menyampaikan materi (message) penyuluhan memiliki buku panduan yaitu berupa buku pedoman penyuluhan seri I dan seri II. Akan tetapi dalam pelaksanaannya buku pedoman ini hanya berisi materi pokok-pokok yang menjadi materi simulasi, tentu saja dalam prakteknya dilapangan masih harus

dikembangkan sesuai dengan sasaran khusus atau obyek penyuluhannya. Selain buku panduan, sebagai dasar pegangan adalah Al Quran dan hadist serta perundang-undangankerukunan umat beragama.

3. Saluran atau Media

Saluran atau media yang digunakan penyuluh Agama Islam untuk menyampaikan pesan pada penerima (jamaah) dapat disesuaikan dengan bentuk pesan (message) yang disampaikan. Apakah saluran verbal atau saluran non verbal. Bahkan jabatan tangan yang erat (sentuhan) dapat juga menyampaikan lebih banyak pesan daripada kata-kata.

Saluran dalam penyuluhan agama Islam juga merujuk pada cara penyajian pesan :apakah langsung (tatapmuka) atau lewat media cetak (surat kabar, majalah)atau media elektronik (radio, televisi). Surat pribadi, telepon, selebaran, Overhead Projektor (OHP), sistem suara (sound system)multimedia. HP yang banyak sekali fasilitasnya apalagi sekarang jaman HP android yang menyediakan banyak layanan yang memudahkan penyampaian saluran pesan. Penyuluh agama Islam tinggal memilih disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi kelompok binaannya (obyek sasarannya).

4. Komunikan (penerima/sasaran)

Penerima dalam penyuluhan agama Islam sering disebut jamaah (kelompok binaan), pada umumnya penerima adalah sasaran atau obyek sasaran yang akan menerima pesan penyuluhan. Penerima atau obyek sasaran sangat beragam tergantung dari berbagai segi sudut pandang dan latar

belakang. Hal ini seorang penyuluh agama Islam terlebih dahulu melakukan langkah-langkah identifikasi dan menganalisis potensi wilayah terlebih dahulu obyek sasaran sebelum memutuskan materi yang sesuai kepada sasaran penyuluhan.

5. Efek

Efek yang dihasilkandari sebuah proses penyuluhan agama Islamtergantug dari materi apa yang disampaikan dan bagaimana cara menyampaikannya. Misalnya adanya penambahan pengetahuan (dari tidak tahu menjadi tahu), terhibur, perubahan sikap (dari tidak setuju menjadi setuju), perubahan keyakinan, perubahan perilaku (dari tidak bersedia membeli barang yang ditawarkan menjadi bersedia membelinya), atau tidak bersedia menerima perbedaan menjadi bersedia menerima perbedaan walaupun berbeda.

Dari unsur-unsur komunikasi yang ditekankan diatas, pemahaman dalam menyampaikan penyuluhan berorientasi pada sumber, isi (pembicaraan), cara pesan disampaikan, dan daya bujuknya. Pemahaman ini menimbulkan pertanyaan-pertanyaan seperti”Persiapan bagaimana yang harus dilakukan oleh penyuluh untuk membuat penyuluhannya efektif?””Bagaimanakah susunan pesan yang tepat untuk mempengaruhi khalayak pendengar?” Dari pandangan ini menekankan pada efek (pesan) penyampaian penyuluhan.

6. Feed back (Umpan Balik)

Umpan balik yang dihasilkan dari proses penyuluhan sangat berkaitan dengan gangguan/kendala dalam melaksanakan penyuluhan. Umpan balik yakni apa yang disampaikan penerima pesan kepada penyuluh (sumber pesan), yang sekaligus digunakan sebagai sumber pesan sebagai petunjuk mengenai efektifitas pesan yang disampaikan sebelumnya. Apakah dapat dimengerti, dapat diterima, menghadapi kendala dan sebagainya, sehingga berdasarkan umpan balik itu penyuluh dapat merubah pesan selanjutnya agar dapat sesuai dengan tujuan.

Dalam melaksanakan pembinaan Kerukunan umat beragameorang penyuluh Agama terlebih dahulu menyusun perencanaan (strategi) dari unsur-unsur komunikasi agar dalam melaksanakan pembinaan tujuan penyuluhan dapat tercapai. Dengan memahami semua hal tersebut, dalam melaksanakan pembinaan kerukunan umat beragama akan sistematis dan terarah sejalan dengan tujuan penyuluhan agam Islam yang ingin disampaikan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa para informan di Kecamatan Kokap belum sepenuhnya mengetahui perencanaan strategi komunikasi yang harus dipersiapkan terlebih dahulu, sebelum melaksanakan suatu penyuluhan agama islam khususnya dalam pembinaan kerukunan umat beragama. Beberapa informan mengungkapkan bahwa belum mengetahui strategi komunikasi yang harus dilakukan dalam pembinaan kerukunan umat beragama. Mereka hanya mengerti, melakukan penyuluhan melaksanakan pengajian-

pengajian seperti yang sudah biasa mereka lakukan. Hal ini diungkapkan oleh seorang informan ketika peneliti bertanya ‘Bagaimana perencanaan strategi komunikasi yang telah saudara lakukan dalam pembinaan kerukunan umat beragama di kelompok binaan tetap anda?, yaitu sebagai berikut:

Ya.. dalam melakukan pembinaan kerukunan umat bergama, saya hanya mengajarkan pengajian pada majlis taklim ibu-ibu dan perkumpulan tahlil bapak-bapak di masjid-masjid sesuai dengan yang diajarkan dalam alquran dan hadits. Pertemuan dengan kelompok binaan saya juga ada yang bergilir dari rumah kerumah.....yang saya sampaikan tidak pernah menyinggung tentang perbedaan pendapat dan perbedaan golongan supaya dalam pergaulan dimasyarakat dapat tercipta suasana adem ayem toto titi tentremkerto raharjo...rak nggih ngaten to bu.¹²⁹

Hal yang kurang lebih sama juga diungkapkan oleh informan yang lainnya, seperti berikut ini:

Ya mulang ngaji seperti biasanya itu bu... yang mengkhususkan penyuluhan agamaIslam tentang kerukunan umat beragama biasanya pada waktu ngisi khutbah jumat ...saya lebih enak lagi karena tinggal membaca buku khutbah yang telah saya persiapkan terlebih dahulu sesuai dengan materi kerukunan umat beragama dan jamaah sholat jumat pasti mendengarkan dengan seksama sampai saya selesai membacakan khutbah jumat.¹³⁰

Dari hal tersebut di atas juga nampak bahwa menurut informan merencanakan strategi komunikasi dalam membina kerukunan umat beragama memang berjalan apa adanya sesuai dengan kebutuhan dan keadaan jamaah yang dihadapi. Salah satu informan mengungkapkan

¹²⁹Hasil wawancara dengan Kyai. Muklis Suradiman. Senin tanggal 26 februari 2018.

¹³⁰Hasil wawancara dengan Parino.Selasa tanggal 27februari 2018.

bahwa dalam melakukan pembinaan kerukunan umat bergama kadang tidak begitu mencari materi secara khusus, selagi dalam al quran dan hadist ada materi yang dijadikan dasar (dalil) maka cukup mengambil dari materi itu.¹³¹ Sementara informan yang satunya bahkan mengungkapkan bahwa dalam melaksanakan pembinaan kerukunan umat beragama pada kelompok binaannya hanya membaca atau mengambil dari kumpulan khutbah jumat dan tinggal membacanya.¹³²

Selanjutnya, pemahaman informan tentang pelaksanaan perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam pembinaan kerukunan umat beragama yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana juga berbeda. Pada penyuluh agama Islam Non PNS yang berpendidikan sarjana dalam mempersiapkan perencanaan strategi komunikasi sudah lebih terencana dan terarah. Hal ini dapat diungkapkan dalam wawancara berikut ini: “Bagaimana persiapan perencanaan strategi komunikasi saudara dalam pembinaan kerukunan umat bergama di kecamatan Kokap?”. Berikut jawaban informan berikut ini:

Perencanaan dengan membangun jaringan, sementara yang dibangun melalui pengajian kelompok binaan tetap, pengajian masjid, unsur ormas, lembaga keagamaan, organisasi kepemudaan dan karang taruna.....Selain itu juga membuat jaringan dengan media social dengan membuat group WA yang sewaktu-waktu dapat mengirimkan informasi dalam waktu bersamaan Dengan mengirim pengajian yang tidak hoax, juga mengklarifikasi berita hoax yang berlandaskan al quran dan hadits..... pelaksanaan pengajian dilakukan melalui pengajian rutin seminggu sekali, sebulan sekli, selapan (35 hari) sekali juga secara incidental

¹³¹Hasil wawancara dengan Pawit. Rabu tanggal 28 februari 2018.

¹³²Hasil wawancara dengan Widiyanto. Senin tanggal 5 maret 2018.

sesuai dengan kebutuhan jamaah.....efek atau dampak yang terjadi adalah ditemukannya sedikit perubahan sikap perilaku serta motivasi untuk berukhuwah islamiyah yang lebih baik. ¹³³

Informan lain menjelaskan bahwa perencanaan strategi komunikasi yang telah dilakukan dalam pembinaan kerukunan umat beragama diungkapkan seperti berikut ini:

Untuk audien(khalayak) aktif penyuluh hanya cukup menyampaikan, menyimak dan mengontrol jamaah sambil sesekali penyuluh mendengarkan apa yang dibutuhkan oleh jamaah..... untuk itu penyuluh menyiapkan materi kerukunan umat beragama.....menyiapkan media dan alat pendukung berupa alquran dan kitab hadits serta buku-buku yang menyinggung tentang kerukunan umat beragama..... efek dari penyuluhan yang diharapkan jamaah/audien dapat mengerti, membaca, dan memahami al quran sehingga dapat mengamalkan semampunya. audien/jamaah yang tidak/belum bias baca alquran sebetulnya masih banyak sekali.....Cuma mereka merasa malu dan merasa sudah terlambat karena sudah terlanjur tua. ¹³⁴

Selain jawaban tersebut, dalam melaksanakan perencanaan strategi komunikasi dalam pembinaan kerukunan umat beragama ada informan yang mengutarakan jawabannya sebagai berikut:

Persiapan saya dalam melakukan penyuluhan di masyarakat antara lain dengan menyusun perencanaan terkait tema kerukunan umat beragama yang akan disampaikan.. dalam hal persiapan komunikator, saya menyiapkan diri sebisa mungkin berpenampilan baik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami audien dan sebisa mungkin tidak menyinggung perasaan audien. ¹³⁵

¹³³Hasil wawancara dengan Bapak R. Wisnu Murti, SHI, MSI. Selasa tanggal 6 maret 2018.

¹³⁴Hasil wawancara dengan Nyai Mujiasih, S. Ag. Rabu tanggal 7 maret 2018.

¹³⁵Hasil wawancara dengan Pono, S. Sos. I. Kamis tanggal 8 maret 2018.

Selanjutnya, informan lainnya mengatakan bahwa dalam perencanaan strategi komunikasi penyuluh agama Islam lebih mengedepankan pesan yang akan disampaikan dan media yang akan digunakan dalam pembinaan kerukunan umat beragama, seperti yang disampaikan berikut ini:

Menurut saya. dalam hal pesan yang terpenting disampaikan adalah pesan moral yang terselip didalam tema tersebut berkaitan dengan amar ma'ruf nahi munkar dengan memperhatikan juga keadaan dari audien, agar jangan sampai mereka merasa dipojokkan dengan pesan yang kita sampaikan. terkait dengan media yang perlu dipersiapkan dengan memperhatikan manfaatnya semisal bila perlu kertas fotokopian materi.. bila audien mampu membaca.. bila tidak ya dapat menggunakan media LCD.¹³⁶

Sementara itu, saat penyuluhan telah kita sampaikan kepada masyarakat tentu saja akan menimbulkan efek. Hal ini merupakan ungkapan informan sebagai berikut:

Saat kita melakukan penyuluhan kepada masyarakat pastilah keadaan masyarakat yang kita hadapi amatlah beragam sehingga kita harus selalu memperhatikan efek yang ditimbulkan, untuk itu sebagai seorang penyuluh agama yang bertugas membawa pesan kerukunan umat beragama harus dapat memperhatikan dengan baik akibat yang ditimbulkan dari pesan yang telah kita sampaikan.¹³⁷

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pemahaman informan mengenai perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan penyuluh agama Islam Non PNS dalam pembinaan kerukunan umat beragama sangat beragam tergantung dari latar belakang pengalaman,

¹³⁶Hasil wawancara dengan Ita Rusna Dewi, S. Pd. I, MSI. Jumat tanggal 9 maret 2018.

¹³⁷Hasil wawancara dengan Ita Rusna Dewi, S. Pd. I, MSI. Senin tanggal 12 maret 2018.

keilmuan juga pendidikan masing-masing. Ketika latar belakang pengalaman dan pendidikan informan berpendidikan tinggi maka dalam melakukan perencanaan strategi komunikasi akan terstruktur, terarah dan sistematis.

Beberapa hasil wawancara faktor situasi dan kondisi menyebabkan kerukunan bersifat dinamis. Suatu waktu kerukunan umat beragama dapat menguat atau melemah hingga terjadi konflik. Oleh karena itu kerukunan harus dibangun dan dirawat, dengan kata lain kerukunan harus diupayakan. Adapun faktor pendukung terciptanya kerukunan umat beragama disebabkan adanya relasi timbal balik yang serba saling, seperti saling menerima perbedaan tanpa saling melemahkan, saling percaya atas kejujuran sesama, saling menghormati keyakinan diri dan orang lain, saling menghargai pelaksanaan keyakinan orang lain, dan saling memberi makna yang sama atas sesuatu untuk kebersamaan.¹³⁸

Dari hasil wawancara diketahui bahwa salah satu factor pendukung pelaksanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh penyuluh agama dalam pembinaan kerukunan umat beragama adalah karena penganut agama hidup bersama dan bekerjasama secara toleran berdasarkan ajaran agamanya, hidup damai baik intern maupun antar umat beragama yang dibangun diatas toleransi, yang meliputi: 1) Menerima dan mengakui hak setiap orang. 2) Menerima dan menghormati perbedaan keyakinan. 3) Membiarkan orang lain mengamalkan ajaran agama dan

¹³⁸ M. Yusuf Asry.2015.*Komunikasi Dialog Merawat Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia*. Jurnal Fakultas Komunikasi Universitas Moestopo. Jakarta. Hal 100-200.

kepercayaan yang diyakini. 4) Memegang prinsip setuju dalam perbedaan
5) Semua aspek tersebut dilakukan dengan kesadaran dan kejujuran.

Pemahaman para penyuluh agama tentang strategi komunikasi yang harus dilakukan dalam pembinaan kerukunan umat beragama menunjukkan seberapa jauh para penyuluh mempersiapkan perencanaan penyuluhan yang akan dilakukan. Sehingga, para penyuluh akan menyusun unsur-unsur komunikasi yang telah dipersiapkan dengan terencana tersusun dan terarah sesuai dengan tujuan pembinaan kerukunan umat beragama yang mereka pahami. Pemahaman tersebut salah satunya bisa dipengaruhi oleh banyak faktor yang antara lain latar belakang pendidikan, status sosial ekonomi dan situasi kondisi di lingkungan mereka. Oleh sebab itu, tidak heran jika data di lapangan menunjukkan bahwa umumnya para penyuluh agama yang berpendidikan dibawah SMU belum melakukan persiapan perencanaan strategi komunikasi terlebih dahulu, sedangkan penyuluh agama yang berpendidikan tinggi (sarjana) telah melakukan persiapan perencanaan. Apalagi Penyuluh agama Islam Fungsional (PAIF) sudah melekat dalam tugas dan fungsi pokok jabatan fungsionalnya yang wajib dilakukan sebagai tugas lapangan sejumlah 80 % dan tugas secara administrasi yang harus dilakukan sebanyak 20%. Untuk itu seorang PAIF selalu mempersiapkan unsur-unsur komunikasi sebelum melaksanakan penyuluhan agama Islam..

Adapun pemahaman informan atas unsur-unsur strategi komunikasi dari segi komunikator adalah sebagai berikut. Seorang

komunikator harus mengetahui, memahami dan menguasai beberapa hal: frame of reference komunikasi selengkapnya, kondisi fisik dan mental komunikasi sepenuhnya, suasana lingkungan pada saat terjadinya komunikasi, tanggapan komunikasi secara langsung. Dengan mengetahui, memahami dan menguasai hal tersebut komunikator dapat melakukan kegiatan berikut: mengontrol setiap kata dan kalimat yang diucapkan, mengulang kata-kata yang penting disertai penjelasan, memantapkan pengucapan dengan bantuan mimik dan gerak tangan, mengatur intonasi sebaik-baiknya, mengatur rasio dan perasaan.

Sebagai informan juga mengungkapkan bahwa: seorang komunikator harus bersikap empatik dan simpatik, tunjukkan sebagai komunikator terpercaya, bertindak sebagai pembimbing bukan pendorong, kemukakan fakta dan kebenaran, bercakap dengan gaya mengajak bukan menyuruh, jangan bersikap super, jangan mengentengkan hal-hal yang mengkhawatirkan, jangan mengkritik, jangan emosional dan bicaralah secara meyakinkan.

Para ahli komunikasi dan peneliti banyak memalingkan perhatiannya kepada pedesaan karena manusianya potensial mudah dikerahkan kepada sebuah pesan pemerintah. Sifat orang desa adalah lugu, bersahaja, apa adanya. Kelugunya itu memang diarahkan pada satu tujuan.¹³⁹

¹³⁹Effendi, Onong Uchjana Effendy. 1984. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal. 49-51

Sementara itu, seorang informan yang lainnya mengutarakan tentang komunikasi atau sasaran bersifat heterogen, mereka berbeda baik dari segi jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, agama, kebudayaan, kepercayaan, pandangan hidup, hobi, cita-cita dan pengalaman yang dalam keadaannya yang berbeda itu semua harus dipenuhi kebutuhan (needs) dan keinginannya (wants).¹⁴⁰

Dari pemahaman informan tentang unsur media yaitu bahwa ciri dan sifat media yang dipergunakan dalam melakukan penyuluhan amat berpengaruh kepada komponen-komponen dalam proses komunikasi. Sementara itu pesan yang akan disampaikan menyangkut kebutuhan komunikasi. Dalam proses komunikasi, pesan yang akan disampaikan kepada komunikasi harus sangat dipersiapkan agar dapat tepat sasaran dan mencapai tujuannya.

Menurut Wilbur Schramm, Seorang ahli kenamaan dalam bidang komunikasi, dalam karyanya, "How Communication Works" menyatakan sebagai berikut: Pesan hendaknya dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud. Pesan hendaknya menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran sehingga sama-sama dapat dimengerti. Pesan hendaknya membangkitkan kebutuhan pribadi pihak sasaran dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu. Pesan hendaknya menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan

¹⁴⁰Ibid. hal. 153

tadi, yang layak bagi situasi kelompok tempat sasaran berada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.¹⁴¹

Menurut seorang informan efek yang diharapkan tergantung dari tujuan penyuluhan yang disampaikan oleh komunikatornya. Apakah tujuannya sekedar memberi informasi, apakah tujuannya agar sasaran berubah sikap dan perilakunya atau apakah tujuannya agar sasaran dapat meningkat intelektualitasnya.

D. Evaluasi Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam

Dalam melaksanakan pembinaan Kerukunan umat beragama Penyuluh Agama Islam sebagai ujung tombak Kementerian Agama, tidak hanya menjamin kebebasan setiap warga untuk memeluk agama dan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya, tetapi juga mengkomunikasikan, menjamin, membina, mengembangkan, serta memberikan bimbingan dan pengarahan agar kehidupan beragama lebih berkembang, semarak dan serasi dengan tujuan pembangunan nasional. Untuk itu Strategi komunikasi dalam setiap pembinaan dalam program Kementerian Agama dalam kerukunan umat beragama harus sangat diperhatikan dan harus diawasi sepenuhnya oleh pemerintah. Kesadaran informan pada tanggung jawabnya sebagai petugas yang melakukan bimbingan atau penyuluhan dalam bahasa agama kepada masyarakat benar-benar menjadi dasar dalam kepenyuluhan, sebagaimana yang disampaikan informan berikut ini:

Penyuluhan agama Islam mempunyai kedudukan dan peranan yang strategis, utamanya sebagai landasan spiritual,

¹⁴¹Hal. 156-157

moral, dan etika agar dapat menyampaikan semua program-program pemerintah melalui bahasa agama. Agama sebagai sistem nilai seharusnya dapat dipahami dan diamalkan oleh setiap individu, keluarga, masyarakat, serta menjiwai kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan dibidang agama yaitu menciptakan kondisi kehidupan beragama yang kondusif dalam masyarakat.¹⁴²

Selanjutnya, para informan sepakat bahwa penyuluhan agama Islam dengan menggunakan strategi komunikasi dalam kerukunan umat beragama merupakan salah satu agenda untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan dan pemahaman agama serta kehidupan beragama. Selain itu pembinaan pembangunan dalam bidang agama juga mencakup dimensi peningkatan kerukunan hidup umat beragama yang mendukung peningkatan saling percaya dan harmonisasi antar kelompok masyarakat. Melalui pembinaan kerukunan hidup umat beragama diharapkan masyarakat dapat memiliki kesadaran mengenai realitas multikulturalisme dan memahami makna kemajemukan sosial, sehingga tercipta suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, dan harmonis. Penjelasan tersebut merupakan salah satu tugas pokok setiap penyuluh agama islam yang memberi jawaban berikut ini..

Penyuluh agama Islam Fungsional dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokoknya telah banyak melaksanakan pembinaan keagamaan. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan tugas bimbingan atau penyuluhan mandiri atau dengan mealkukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyuluh agama yang ada dalam jabatan dibawahnya dalam wilayah kerjanya. Melalui laporan mingguan dan bulanan

¹⁴²Wawancara Muh Anas Ali Mujib,S.Ag .Hari Minggu 28 Oktober 2018.

yang harus dilaporkan oleh setiap PAH sebagai indikatornya. sehingga mudah melakukan evaluasi dan melakukan monitoring terhadap tugas yang telah dilakukan. Apa saja yang telah dilakukan oleh para penyuluh agama islam sesuai dengan latar belakang dan karakteristiknya masing-masing sudah optimal walaupun dalam kenyataannya hasilnya belum begitu optimal karena berbagai faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya.¹⁴³

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terhadap para penyuluh agam Islam Kecamatan Kokap, terkait dengan pemahaman materi tentang toleransi agama, pluralitas keberagamaan sangat beragam. Diantara penyuluh agama juga ada yang kurang memahami aspek pluralitas, multikultural dan konsep-konsep terkait dengan toleransi agama. Hal ini disebabkan dengan latar belakang pendidikan, pengalaman dan lama masa kerja sebagai penyuluh agama islam.¹⁴⁴

Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan strategi komunikasi dalam pembinaan kerukunan umat beragama di Kecamatan Kokap, sudah melakukan tugas dan fungsi pokoknya sesuai dengan kemampuan masing-masing secara maksimal. Hal ini dapat dievaluasi melalui laporan kegiatan baik laporan kegiatan mingguan serta laporan kegiatan bulanan yang mereka lakukan juga laporan data-data insidental yang mereka laporkan sesuai dengan permintaan PAIF yang biasanya setiap tahunnya meminta 13 jenis data keagamaan kepada setiap PAI non PNS sesuai

¹⁴³Wawancara Drs.Syrwan Rasid .Hari Senin 29 Oktober 2018.

¹⁴⁴Wawancara Anas Ali mujib,S.Ag.Hari Senin tanggal 29 Oktober 2018.

dengan pembagian wilayah kerja masing-masing. Usaha sudah optimal adapun hasil sudah memuaskan walaupun belum maksimal.¹⁴⁵

Pelaksanaan evaluasi strategi komunikasi penyuluh agama islam dalam pembinaan yang harus diingatkan dan ditekankan dalam setiap penyuluhan adalah kebijakan pembinaan kerukunan antar umat beragama dengan prinsip “agree in disagreement”(setuju dalam perbedaan) adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan kesadaran kepada umat beragama oleh pemuka agama masing-masing, bahwa agama yang dipeluknya adalah agama yang paling benar dan paling baik.
2. Menanamkan saling menghormati orang yang beragama lain dan tidak mencela serta menjelekkkan agama yang dipeluk orang lain.
3. Mengembangkan kerjasama diantara umat beragama di dalam bidang kegiatan sosial kemasyarakatan, bukan dibidang ibadah.

¹⁴⁵Wawancara dengan Bapak Anas Ali Mujib, S. Ag.